

# ***BALANCED SCORECARD LEVEL 1*** **BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

1. SASARAN PROGRAM (SP) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)
2. MANUAL IKSP



---

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
2017**



**1**

# SASARAN PROGRAM (SP) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)

SASARAN PROGRAM		IKSP		SAT	
-----------------	--	------	--	-----	--



SP 1	Meningkatnya penerapan pengelolaan pertanian terpadu di pedesaan	1	Rasio kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu terhadap total kelembagaan petani nasional		%
SP 2	Meningkatnya kualitas kelembagaan petani nasional.	2	Rasio kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya terhadap total kelembagaan petani nasional		%
		3	Rasio kelembagaan petani yang menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) terhadap total kelembagaan petani nasional		%
SP 3	Meningkatnya kualitas layanan publik BPPSDMP	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPPSDMP		Skala likert

SASARAN PROGRAM		IKSP		SAT
SP4	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan pembangunan Pertanian	5	Rasio lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian terhadap total lulusan pendidikan pertanian pada tahun berjalan	%
		6	Penurunan rata-rata <i>Competency Gap Index</i> (CGI) peserta pelatihan	%
SP5	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	7	Nilai AKIP BPPSDMP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Nilai
		8	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	Nilai

# BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN



---

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
2017**



2

## MANUAL IKSP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Meningkatnya penerapan pengelolaan pertanian terpadu di pedesaan
<b>Kode IKSP</b>	01
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Rasio kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu terhadap total kelembagaan petani nasional
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Laporan kelembagaan petani yang telah menerapkan sistem pertanian terpadu yang didapatkan dari Poktan di seluruh Indonesia.
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\frac{\sum \text{kelembagaan yang menerapkan sistem pertanian terpadu}}{\sum \text{kelembagaan petani}} \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan jumlah kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu sebagai pembilang</li> <li>2. Masukkan jumlah kelembagaan petani sebagai penyebut</li> <li>3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)</li> </ol>
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelembagaan Petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani di seluruh Indonesia</li> <li>• Sistem pertanian terpadu adalah sistem pertanian yang mengintegrasikan kegiatan sub sektor pertanian (tanaman, ternak, ikan) untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya (lahan, manusia, dan faktor tumbuh lain), kemandirian, dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	BPPSDMP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Meningkatnya kualitas kelembagaan petani nasional
<b>Kode IKSP</b>	02
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Rasio kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya terhadap total kelembagaan petani nasional
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Laporan kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya yang didapatkan dari Poktan di seluruh Indonesia
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\frac{\sum \text{kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya}}{\sum \text{kelembagaan petani}} \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya sebagai pembilang</li> <li>2. Masukkan jumlah kelembagaan petani sebagai penyebut</li> <li>3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)</li> </ol>
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelembagaan Petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani di seluruh Indonesia</li> <li>• Peningkatan kapasitas kelembagaan petani adalah kapasitas kelembagaan petani yang di evaluasi secara berkelanjutan dan berjenjang sesuai dengan Permentan Nomor 67 Tahun 2016</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	BPPSDMP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Meningkatnya kualitas kelembagaan petani nasional
<b>Kode IKSP</b>	03
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Rasio kelembagaan petani yang menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) terhadap total kelembagaan petani nasional
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Laporan kelembagaan petani yang telah menjadi KEP dari Poktan, Gapoktan, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\frac{\sum \text{kelembagaan petani ya menjadi KEP}}{\sum \text{kelembagaan petani}} \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya sebagai pembilang</li> <li>2. Masukkan jumlah kelembagaan petani sebagai penyebut</li> <li>3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)</li> </ol>
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelembagaan Petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani di seluruh Indonesia</li> <li>• Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) yang dimaksud adalah KEP yang sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani Tahun 2016 oleh Pusat Penyuluhan Pertanian</li> <li>• Kelembagaan yang menjadi Kelembagaan KEP adalah pengurus Poktan / Gapoktan yang telah mengembangkan kegiatan usahanya yang berorientasi pasar dan dapat menerapkan prinsip – prinsip usaha agribisnis komoditas unggulan dalam suatu manajemen usaha bersama</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	BPPSDMP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Meningkatnya kualitas layanan publik BPPSDMP
<b>Kode IKSP</b>	04
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPPSDMP
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Hasil survei kepuasan masyarakat dari seluruh unit kerja pelayanan publik BPPSDMP
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\frac{\sum \text{Nilai IKM dari semua unit kerja Pelayanan Publik}}{\sum \text{Unit kerja yang menyelenggarakan pelayanan publik}}$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Unit Kerja Pelayanan Publik di lingkup BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlahkan seluruh hasil survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 dari seluruh unit kerja pelayanan publik di lingkup BPPSDMP sebagai pembilang</li> <li>2. Jumlahkan unit kerja yang melakukan pelayanan publik sebagai penyebut</li> <li>3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)</li> </ol>
<b>Catatan khusus</b>	<p>Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik)</li> <li>2. Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), Mutu Pelayanan C (Kurang baik)</li> <li>3. Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik)</li> <li>4. Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)</li> </ol>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	BPPSDMP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan pembangunan Pertanian
<b>Kode IKSP</b>	05
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Rasio lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian terhadap total lulusan pendidikan pertanian pada tahun berjalan
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Laporan hasil lulusan institusi pendidikan pertanian di bawah BPPSDMP yang bekerja di bidang pertanian per tahun
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\frac{\sum \text{Lulusan pendidikan bekerja di bidang pertanian}}{\sum \text{Lulusan pendidikan pertanian}} \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan jumlah lulusan pendidikan yang bekerja di bidang pertanian sebagai pembilang</li> <li>2. Masukkan jumlah lulusan pendidikan sebagai penyebut</li> <li>3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)</li> </ol>
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lulusan pendidikan yang dimaksud adalah lulusan pendidikan dari institusi pendidikan di bawah BPPSDMP (STTP dan SMK PP) pada tahun berjalan</li> <li>• Bekerja di bidang pertanian yang dimaksud adalah lulusan pendidikan yang bekerja dan / atau melanjutkan studi pendidikan di bidang pertanian</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	BPPSDMP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan pembangunan Pertanian
<b>Kode IKSP</b>	06
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Penurunan rata-rata Competency Gap Index (CGI) peserta pelatihan
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Hasil penilaian (assesment) kesenjangan kompetensi peserta pelatihan
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\left  \frac{CGI(t) - CGI(t-1)}{CGI(t-1)} \right  \times 100\%$ <p>Dimana CGI adalah</p> $\frac{\text{Kompetensi individu yang tidak sesuai dengan kompetensi jabatan yang dipersyaratkan}}{\text{Total standar kompetensi yang harus dimiliki}} \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hitung CGI pada tahun berjalan CGI (t)</li> <li>• Hitung CGI pada tahun sebelumnya CGI (t-1)</li> <li>• Masukkan CGI (t) dan CGI (t-1) pada formula penurunan rata – rata CGI dalam satuan persen (%)</li> </ul>
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CGI adalah kesenjangan kompetensi individu terhadap standar kompetensi yang dipersyaratkan atas jabatan yang dimiliki individu tersebut</li> <li>• Penilaian CGI dapat menggunakan beberapa alternatif sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assesment center</li> <li>• Wawancara perilaku (berbasis kompetensi)</li> <li>• Metode 360 derajat</li> <li>• Dan metode alternatif lainnya</li> </ul> </li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	BPPSDMP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
<b>Kode IKSP</b>	07
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Nilai AKIP BPPSDMP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Hasil penilaian AKIP BPPSDMP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
<b>Formula/Cara menghitung</b>	Nilai komponen perencanaan kinerja (30%) + nilai komponen pengukuran kinerja (25%) + nilai komponen pelaporan kinerja (15%) + nilai komponen evaluasi internal (10%) + nilai komponen capaian kinerja (20%)
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	Melihat hasil penilaian AKIP BPPSDMP yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai AKIP merupakan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>• Nilai AKIP terdiri dari 5 Komponen: <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perencanaan kinerja (bobot 30%)</li> <li>❖ Pengukuran kinerja (25%)</li> <li>❖ Pelaporan kinerja (15%)</li> <li>❖ Evaluasi internal (10%), dan</li> <li>❖ Capaian kinerja (20%)</li> </ul> </li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat BPPSDMP

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

<b>Sasaran Program (SP)</b>	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
<b>Kode IKSP</b>	08
<b>Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)</b>	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSP</b>	Hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan PMK 249 Tahun 2011
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• I = Nilai aspek implementasi</li> <li>• <math>W_I</math> = Bobot aspek implementasi</li> <li>• CH = Capaian hasil</li> <li>• P = Penyerapan anggaran</li> <li>• <math>W_P</math> = Bobot penyerapan anggaran</li> <li>• K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi</li> <li>• <math>W_K</math> = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi</li> <li>• PK = Pencapaian keluaran</li> <li>• <math>W_{PK}</math> = Bobot pencapaian keluaran</li> <li>• NE = Nilai efisiensi</li> <li>• <math>W_E</math> = Bobot efisiensi</li> </ul>
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat BPPSDMP
<b>Cara pengambilan data</b>	Melakukan perhitungan
<b>Catatan khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <math>90\% &gt; NK \leq 100\%</math> dikategorikan Sangat Baik</li> <li>2. <math>80\% &gt; NK \leq 90\%</math> dikategorikan Baik</li> <li>3. <math>60\% &gt; NK \leq 80\%</math> dikategorikan Cukup atau Normal</li> <li>4. <math>50\% &gt; NK \leq 60\%</math> dikategorikan Kurang</li> <li>5. <math>NK \leq 50\%</math> dikategorikan Sangat Kurang</li> </ol>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat BPPSDMP